

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan

1. Orientasi Kanchah

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta, dengan subjek mahasiswa beragama Kristen di seluruh wilayah Yogyakarta. Yogyakarta dipilih sebagai tempat penelitian karena dianggap memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan pengambilan data pada mahasiswa beragama Kristen di wilayah Yogyakarta karena peneliti belum menemukan adanya alat ukur mengenai bersyukur versi agama Kristen.

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 secara *online* dengan menggunakan bantuan *google form* yang berisi *informed consent*, data demografis, kuesioner bersyukur yang disebarluaskan melalui sosial media peneliti.

2. Persiapan

Tahapan-tahapan yang harus dipersiapkan oleh peneliti sebelum melakukan pengambilan data, tahapan tersebut meliputi:

a) Persiapan Administrasi

Peneliti perlu menyiapkan kriteria subjek yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Proses pengambilan data dilaksanakan secara *online* dengan *google form* yang dibagikan secara luas melalui sosial media peneliti, sehingga tidak memerlukan surat izin dari instansi. Peneliti harus menyiapkan

informed consent dalam *google form* dengan tujuan memberikan hak kebebasan subjek menjawab kuesioner, serta adanya persetujuan dan kesediaan subjek bahwa data yang diberikan dapat dipakai untuk bahan penelitian.

b) Persiapan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala likert. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala todah (bersyukur) dari perspektif Alkitab. Skala todah dalam penelitian ini merupakan skala yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori yang dikemukakan oleh McCullough, Emmons dan Tsang (2002). Skala ini terdiri dari 8 indikator, skala todah yang digunakan terdapat 5 pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N) Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 4.1
Blueprint Awal Skala Todah

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	F	UF	
Intensity	1, 9, 26, 34, 42	17	6
	2, 10, 27, 35, 43	18	6
Frequency	3, 11, 21, 28, 36, 44	-	6
	4, 19, 29, 37, 45	12	6
Span	5, 22, 30, 38, 46	13	6
	6, 14, 23, 31, 39, 47	-	6
Density	15, 24, 32, 40, 48	7	6
	8, 16, 41	20, 25, 33	6
Total	40	8	48

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan uji validitas isi indikator dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024 sampai dengan 10 Mei 2024 secara *online* melalui *whatsApp* dengan 10 rater, diantaranya 3 pendeta, 2 dosen psikologi dan 5 sarjana psikologi. Kemudian pelaksanaan uji keterbacaan dilakukan pada tanggal 11 Mei 2024 sampai dengan 12 Mei 2024 secara *online* melalui *whatsApp* dengan 20 subjek sesuai kriteria penelitian ini, selanjutnya pelaksanaan uji *review* eksternal dilakukan pada tanggal 11 Mei 2024 sampai dengan 13 Mei 2024 secara *online* melalui *whatsApp* dengan 3 *expert* diantaranya 2 dosen psikologi dan 1 sarjana sastra Bahasa Indonesia. Pelaksanaan uji validitas aitem dilakukan pada tanggal 13 Mei sampai dengan 14 Mei 2024 secara *online* melalui *whatsApp* dengan 10 *rater*, diantaranya 2 dosen psikologi dan 8 sarjana psikologi.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 samapi dengan 21 Mei 2024 secara *online* melalui *google form* yang berisi *informed consent*, data demografis, kuesioner bersyukur. Subjek yang berpartisipasi merupakan mahasiswa beragama Kristen di Yogyakarta, peneliti membuat poster mengenai isi penelitian dan disebarluaskan di berbagai media sosial peneliti. Prosedur dalam pengisian kuesioner dan kuesioner skala terdapat di dalam link *google form*, sehingga meminimalisir kesalahan dalam pengisian. Hasil dari pengambilan data penelitian didapatkan 219 subjek yang ikut berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian ini, akan tetapi 8 dari 219 partisipasi dianggap gugur oleh peneliti di karenakan 7 dari partisipasi

bukan mahasiswa beragama Kristen dan 1 partisipasi mengisi dengan seragam.

C. Hasil Penelitian

1. Validitas Isi Indikator

Perhitungan koefisien-V didapatkan dari hasil validitas indikator, menurut Azwar (2021) bila hasil dari indikator berperilaku $> 0,50$ maka dapat dinyatakan bahwa validitas isi indikator diterima atau memuaskan. Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti nilai koefisien-V bergerak dari $0,87 - 0,970 > 50$ maka validitas indikator yang dibuat peneliti diterima.

2. Penulisan Aitem

Pada penyusunan pernyataan aitem dalam penelitian ini terdapat 48 aitem diantaranya 8 *unfavorable* dan 40 *favorable*.

Tabel 4.2
Skala Todah Penurunan Aitem

Aspek	Indikator	Aitem
<i>Intensity</i>	Menyadari kesenangan sederhana yang di peroleh dari Tuhan dan Kehidupan	1. Saya merasa nikmat Tuhan nyata dalam hidup (F)
		2. Saya merasa Tuhan memberikan nikmat yang tidak terduga sepanjang hari (F)
		3. Saya merasa Tuhan belum memberikan nikmat yang saya inginkan (UF)
		4. Saya menikmati hal-hal sederhana yang berhubungan dengan Tuhan (F)
		5. Saya senang ketika bangun tidur badan menjadi segar (F)
		6. Saya bahagia mendengarkan kicauan burung yang indah di pagi hari (F)
	Menerima setiap kejadian dengan positif.	7. Saya yakin bahwa kejadian yang saya alami akan memberikan pengaruh baik dalam hidup saya (F)
		8. Saya menikmati hangatnya matahari di pagi hari (F)
		9. Saya merasa tersinggung bila rencana yang saya buat tidak sesuai rencana (UF)
		10. Saya akan memaafkan kejadian yang menyakiti saya (F)
		11. Saya merasa kehidupan yang saya jalani menyenangkan (F)
		12. Saya menyampaikan terima kasih ketika mendapat hadiah dari teman yang membuat bahagia (F)
<i>Frequency</i>	Mampu menghargai nikmat apapun yang dimiliki dalam hidup	13. Setiap bangun pagi saya akan mengucapkan terima kasih pada Tuhan (F)
		14. Saya merasa bahagia dalam melakukan setiap aktivitas (F)
		15. Saya menyadari penyertaan Tuhan dalam hidup saya (F)
		16. Saya menyadari kasih Tuhan tidak pernah berhenti (F)
	Mengekspresikan setiap peristiwa dengan penuh gairah dan tanpa tekanan	17. Saya memiliki kehidupan pertemanan yang damai (F)
		18. Saya merasa Tuhan memberikan kebahagiaan dari pada kesedihan dalam hidup saya (F)
		19. Saya dapat mengungkapkan ekspresi bahagia saya kepada orang lain (F)
		20. Ketika saya marah saya tersenyum (UF)

		21. Setiap hari saya bahagia tanpa adanya tekanan (F)
		22. Saya membantu teman saya tanpa adanya tekanan (F)
		23. Ketika saya sedih, saya akan berdoa (F)
		24. Saya tersenyum bila hujan turun (F)
<i>Span</i>	Menghargai keberadaan orang-orang yang ada di sekitar kita.	25. Saya mengungkapkan rasa terima kasih kepada orang lain (F)
		26. Saya menghindari seseorang yang telah menyakiti saya (UF)
		27. Saya tersenyum bila berpapasan dengan orang lain (F)
		28. Saya menghargai bantuan yang diberikan orang lain (F)
		29. Teman-teman saya sering kali membantu saya dalam keadaan susah (F)
		30. Nasehat dari orang tua membuat saya memiliki semangat untuk mencapai kesuksesan (F)
	Menghargai setiap peristiwa yang terjadi dalam hidup	31. Saya percaya bahwa hidup ini penuh dengan kemungkinan (F)
		32. Saya melihat sisi baik dari situasi yang sulit (F)
		33. Setiap ada kejadian, saya akan berkata Tuhan Yesus baik (F)
		34. Di sela kesibukan saya, saya menyempatkan waktu untuk berdoa (F)
		35. Setiap hari saya menikmati waktu bersama teman-teman saya (F)
		36. Ketika orang lain berbicara saya mendengarnya dengan baik (F)
<i>Density</i>	Memiliki pandangan hidup yang optimis karena adanya dukungan dari orang lain	37. Saya pernah memikirkan perkataan orang lain (UF)
		38. Saya tidak pernah memikirkan perkataan orang lain (F)
		39. Saya tidak merasa iri dengan kehidupan orang lain (F)
		40. Saya merasa percaya diri bila mendapat dukungan dari orang lain (F)
		41. Saya merasa senang bila mendapat dukungan (F)
		42. Ketika saya putus asa, teman saya akan mendukung saya (F)
		43. Saya percaya bahwa Tuhan sudah menyediakan masa depan yang cerah (F)

Percaya bahwa hal-hal baik akan terjadi dimasa depan	44. Saya percaya bahwa kasih karunia Tuhan senantiasa dalam hidup saya (F)
	45. Saya merasa hidup saya biasa-biasa saja (UF)
	46. Saya merasa belum mendapatkan semua hal baik yang layak saya dapatkan dalam hidup. (UF)
	47. Saya merasa lebih banyak hal buruk yang terjadi dalam hidup saya daripada yang seharusnya saya alami. (UF)
	48. Saya percaya setiap apa yang dikerjakan dengan baik, tidak akan sia-sia. (F)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUDIPATI
YOGYAKARTA

3. Uji *Review* Eksternal

Review eksternal dilakukan oleh 3 para ahli yang dimana diantaranya 2 magister psikologi dan 1 sarjana sastra bahasa indonesia. Berdasarkan *review* yang didapatkan, peneliti menarik kesimpulan bahwa dari ke3 para ahli memberikan masukan terhadap beberapa aitem yang menurut para ahli tidak sesuai. Contohnya pernyataan pada nomor 7 saya menerima keadaan saya hari ini dan nomor 8 saya menerima semua peristiwa dalam hidup saya. Para ahli menilai bahwa kedua aitem tersebut mirip ataupun sama, sehingga peneliti mengubah kedua pernyataan tersebut dengan pernyataan yang baru.

Seperti nomor 7 "*saya yakin bahwa kejadian yang saya alami akan memberikan pengaruh baik dalam hidup saya*", dan pernyataan nomor 8 "*saya menikmati hangatnya matahari di pagi hari*". Selanjutnya saran yang diterima oleh peneliti pada nomor 20 sampai 27 setiap kalimat kata akan di hapus, contohnya pernyataan nomor 20 "*ketika saya marah, saya akan tersenyum*". Peneliti mengubah sesuai masukkan saran dari para ahli sehingga pernyataan nomor 20 diubah menjadi "*ketika saya marah, saya tersenyum*" dari pernyataan tersebut para ahli juga memberikan saran untuk dipastikan kembali bahasa yang digunakan, sehingga peneliti dapat memperbaiki sesuai masukkan yang diberikan para ahli.

4. Uji Keterbacaan

Hasil uji keterbacaan yang dilakukan oleh peneliti pada subjek untuk memastikan subjek memahami pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan hasil uji keterbacaan yang dilakukan oleh 20 subjek beragama Kristen, semua aitem dapat dipahami atau mudah dipahami.

5. Validitas Isi Aitem

Penghitungan validitas aitem menggunakan aiken's V sama seperti cara menghitung validitas indikator bedanya hasil yang di dapatkan dari *expert*. Karena *expert* yang digunakan peneliti 10 *expert* maka standar aiken's V yang digunakan 0,70 maka dapat dinyatakan bahwa validitas isi aitem diterima. Berdasarkan hasil koefisien-V bergerak dari 0,82 – 1 > 0,70 maka validitas aitem diterima atau memuaskan.

6. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 211 subjek yang merupakan mahasiswa beragama Kristen dengan karakteristik sesuai penelitian. Terdapat dua macam sebaran subjek hasil penelitian antara lain sebaran data jenis kelamin dan sebaran data usia.

a) Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	122	57,81%
Laki-laki	89	42,19%
Total	211	100%

Berdasarkan gambar diketahui bahwa dari 211 subjek terdapat 122 subjek (57,81%) yang berjenis kelamin perempuan dan 89 subjek (42,19%) berjenis kelamin laki-laki. Hasil tersebut menunjukkan bahwa subjek yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan subjek yang berjenis kelamin laki-laki.

b) Usia

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan informasi terkait usia subjek dalam penelitian. Subjek penelitian ini berada pada rentang usia 18 – 20 tahun, 21 – 25 tahun, 26 – 31 tahun. Secara lebih rinci dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	Jumlah	Persentase
18-20	49	23,22%
21-25	158	74,88%
26-31	4	1,9%
Total	211	100%

Berdasarkan tabel sebaran data usia diatas, diketahui subjek yang berada pada rentang 18 – 20 tahun sebanyak 49 subjek (23,22%), subjek pada rentang 21 – 25 tahun sebanyak 158 subjek (74,88%), subjek pada rentang 26 – 31 tahun sebanyak 4 subjek (1,9%).

7. Deskripsi Data Penelitian

Data bersyukur didapatkan dengan cara menyebarkan skala kepada mahasiswa beragama Kristen yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan data hasil penelitian, dilakukan perhitungan untuk mendapat nilai empirik dan hipotetik.

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Empirik				Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Bersyukur	60	230	166,66	30,704	38	190	99	30,33

Keterangan:

Skor Empirik : Diperoleh dari hasil penelitian

Skor Hipotetik : Diperoleh dari skala

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel bersyukur memiliki mean empirik sebesar 166,66 dengan standar deviasi 30,704. Selain itu, diketahui pula nilai mean hipotetik bersyukur sebesar 99 dengan standar deviasi 30,33.

Deskripsi data diatas kemudian digunakan untuk menentukan skor yang diperoleh subjek. Kategorisasi dilakukan untuk mengkategorikan setiap subjek berdasarkan jenjang dari suatu atribut yang diukur (Azwar, 2021). Kategorisasi dibuat berdasarkan norma tertentu.

Tabel 4.6

Kriteria Kategori Norma

Rumus Norma	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

Peneliti membagi subjek ke dalam tiga kategorisasi, sehingga didapatkan hasil berikut:

Tabel 4.7
Persentil Kategorisasi Variabel

Bersyukur	Kategorisasi
$X < 136$	Rendah
$136 \leq X < 197,5$	Sedang
$197,5 < X$	Tinggi

Tabel 4.8
Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	113	53,55%
Sedang	98	46,45%
Tinggi	0	0%
Total	211	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui kategorisasi skala todah dengan 211 subjek terdapat 113 subjek (53,55%) berada pada kategori rendah, 98 subjek (46,45%) berada pada kategori sedang, dan kategori tinggi (0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa beragama Kristen memiliki rasa bersyukur rendah dengan total 113 subjek (53,55%).

8. Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* skala todah sebesar 0,952 dari 48 aitem, nilai Koefisien *corrected item total correlation* bergerak antara -0,160 – 0,815. Menurut Azwar (2021) nilai koefisien $> 0,300$ maka dinyatakan memuaskan, sehingga hasil daya diskriminasi aitem menunjukkan terdapat 10 aitem yang gugur dari aitem awal yang berjumlah 48. Aitem-aitem yang gugur antara lain aitem nomor 7 (-0,575), 12 (-0,221), 13 (-0,318), 15 (-0,160), 17 (0,022), 18 (0,038), 19 (0,210), 20 (0,129), 25 (0,038), dan 33 (0,146). Aitem tersebut gugur dikarenakan nilai yang didapatkan $< 0,300$ sehingga peneliti melakukan

reliabilitas putaran kedua dengan nilai koefisien reliabilitas $0,974 > 0,70$ dari 38 aitem. Nilai Koefisien *corrected item total correlation* bergerak antara $0,397 - 0,829 > 0,300$ sehingga hasil akhir menunjukkan bahwa pada daya diskriminasi tidak ada yang gugur. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item skala sudah reliabel (Azwar, 2021).

9. Blue Print Akhir

Pada pernyataan aitem dalam penelitian ini tersisa 38 aitem.

Tabel 4.9

Blueprint Skala Setelah Uji Seleksi Aitem

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	F	UF	
<i>Intensity</i>	1, 9, 26, 34, 42	-	5
	2, 10, 27, 35, 43	-	5
<i>Frequency</i>	3, 11, 21, 28, 36, 44	-	6
	4, 29, 37, 45	-	4
<i>Span</i>	5, 22, 30, 38, 46	-	5
	6, 14, 23, 31, 39, 47	-	6
<i>Density</i>	24, 32, 40, 48	-	4
	8, 16, 41	-	3
Total	38	-	38

10. Analisis Hasil

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan aiken's V dan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 Version For Windows*. Peneliti melakukan uji validitas isi indikator dan aitem untuk melihat nilai dari aiken's V. Reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk menganalisis reliabilitas dari setiap aitem skala, yang kemudian dilakukan seleksi aitem untuk melihat aitem mana saja yang gugur.

a) Uji Validitas Isi Indikator

Perhitungan koefisien-V didapatkan dari hasil validitas indikator, menurut Azwar (2021) bila hasil dari indikator keperilakuan $> 0,50$ maka dapat dinyatakan bahwa validitas isi indikator diterima atau memuaskan.

Tabel 4.10
Hasil Validitas Isi Indikator Skala Todah

Indikator	Nilai Koefisien-V	Keterangan
Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari Tuhan dan kehidupan.	0,90	Valid
Menerima suatu kejadian dengan positif.	0,92	Valid
Menyadari hal-hal baik dalam hidup sebagai anugerah Tuhan	0,97	Valid
Mengekspresikan setiap peristiwa dengan penuh gairah dan tanpa tekanan	0,90	Valid
Menghargai keberadaan orang-orang yang ada disekitar kita.	0,95	Valid
Menghargai setiap peristiwa yang terjadi dalam hidup	0,95	Valid
Memiliki pandangan hidup yang optimis karena adanya dukungan dari orang lain	0,97	Valid
Percaya bahwa hal-hal baik akan terjadi dimasa depan	0,87	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil yang didapatkan peneliti nilai koefisien-V bergerak dari $0,87 - 0,97 > 0,50$ maka validitas indikator yang dibuat peneliti di nyatakan valid.

b) Uji *Review* Eksternal

Review eksternal dilakukan oleh 3 para ahli yang dimana diantaranya 2 magister psikologi dan 1 sarjana sastra Bahasa

Indonesia. Berdasarkan *review* yang didapatkan, peneliti menarik kesimpulan bahwa dari ke-3 para ahli memberikan masukan terhadap beberapa aitem yang menurut para ahli tidak sesuai. Contohnya pernyataan pada nomor 7 Saya menerima keadaan saya hari ini dan nomor 8 saya menerima semua peristiwa dalam hidup saya. Para ahli menilai bahwa kedua aitem tersebut mirip ataupun sama, sehingga peneliti mengubah kedua pernyataan tersebut dengan pernyataan yang baru.

Seperti nomor 7 *“saya yakin bahwa kejadian yang saya alami akan memberikan pengaruh baik dalam hidup saya”*, dan pernyataan nomor 8 *“saya menikmati hangatnya matahari di pagi hari”*. Selanjutnya saran yang diterima oleh peneliti pada nomor 20-27 setiap kalimat kata akan di hapus, contohnya pernyataan nomor 20 *“ketika saya marah, saya akan tersenyum”*. Peneliti mengubah sesuai masukkan saran dari para ahli sehingga pernyataan nomor 20 diubah menjadi *“ketika saya marah, saya tersenyum”* dari pernyataan tersebut para ahli juga memberikan saran untuk dipastikan kembali bahasa yang digunakan, sehingga peneliti dapat memperbaiki sesuai masukkan yang diberikan para ahli.

c) Uji Keterbacaan

Hasil uji keterbacaan yang dilakukan oleh peneliti pada subjek untuk memastikan subjek memahami pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan hasil uji keterbacaan yang dilakukan

oleh 20 subjek beragama Kristen, semua aitem dapat dipahami atau mudah dipahami.

d) Uji Validitas Isi Aitem

Penghitungan validitas aitem menggunakan aiken's V sama seperti cara menghitung validitas indikator bedanya hasil yang di dapatkan dari *expert*. Karena *expert* yang digunakan peneliti 10 *expert* maka standar aiken's V yang digunakan 0,70 maka dapat dinyatakan bahwa validitas isi aitem diterima.

Tabel 4.11
Hasil Validitas Isi Aitem Skala Todah

Aitem	Nilai Koefisien V	Keterangan
A1	0,90	Valid
A2	0,92	Valid
A3	0,95	Valid
A4	0,92	Valid
A5	0,85	Valid
A6	0,80	Valid
A7	0,92	Valid
A8	0,97	Valid
A9	0,92	Valid
A10	0,95	Valid
A11	0,92	Valid
A12	0,89	Valid
A13	0,95	Valid
A14	0,90	Valid
A15	0,90	Valid
A16	0,89	Valid
A17	0,92	Valid
A18	0,95	Valid
A19	0,82	Valid
A20	0,87	Valid
A21	0,97	Valid
A22	0,80	Valid
A23	0,97	Valid
A24	0,90	Valid
A25	0,97	Valid
A26	1,00	Valid

Aitem	Nilai Koefisien V	Keterangan
A27	0,97	Valid
A28	0,95	Valid
A29	0,85	Valid
A30	0,95	Valid
A31	1,00	Valid
A32	0,90	Valid
A33	0,95	Valid
A34	0,87	Valid
A35	0,92	Valid
A36	0,87	Valid
A37	0,90	Valid
A38	0,85	Valid
A39	0,95	Valid
A40	0,97	Valid
A41	0,90	Valid
A42	0,87	Valid
A43	0,97	Valid
A44	0,87	Valid
A45	0,97	Valid
A46	0,95	Valid
A47	0,92	Valid
A48	0,97	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai koefisien-V bergerak dari $0,82 - 1 > 0,70$ maka validitas aitem di nyatakan valid.

e) Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* skala todah sebesar 0,952 dari 48 aitem. Berdasarkan hasil seleksi aitem terdapat 10 aitem gugur, sehingga koefisien reliabilitas akhir dengan jumlah 38 aitem sebesar $0,974 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item skala todah reliabel (Azwar, 2021).

Tabel 4.12
Hasil Reliabilitas Putaran Pertama Skala Todah

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	211	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	211	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.952	.951	48

Tabel 4.13
Hasil Daya Diskriminasi Beda Aitem Putaran Pertama Skala Todah

Aitem	Koefisien <i>corrected item total correlation</i>	Keterangan
A1	.815	Baik
A2	.752	Baik
A3	.689	Baik
A4	.629	Baik
A5	.735	Baik
A6	.749	Baik
A7	-.575	Gugur
A8	.764	Baik
A9	.759	Baik
A10	.695	Baik
A11	.632	Baik
A12	-.221	Gugur
A13	-.318	Gugur
A14	.636	Baik
A15	-.160	Gugur
A16	.759	Baik
A17	.022	Gugur
A18	.039	Gugur
A19	.210	Gugur
A20	.129	Gugur
A21	.786	Baik

Aitem	Koefisien <i>corrected item total correlation</i>	Keterangan
A22	.582	Baik
A23	.728	Baik
A24	.604	Baik
A25	.038	Gugur
A26	.745	Baik
A27	.583	Baik
A28	.757	Baik
A29	.649	Baik
A30	.723	Baik
A31	.625	Baik
A32	.700	Baik
A33	.146	Gugur
A34	.720	Baik
A35	.702	Baik
A36	.614	Baik
A37	.633	Baik
A38	.632	Baik
A39	.514	Baik
A40	.744	Baik
A41	.750	Baik
A42	.646	Baik
A43	.766	Baik
A44	.719	Baik
A45	.402	Baik
A46	.785	Baik
A47	.724	Baik
A48	.640	Baik

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien *corrected item total correlation* bergerak antara -0,160 – 0,815, sehingga hasil daya diskriminasi aitem menunjukkan terdapat 10 aitem yang gugur dari aitem awal yang berjumlah 48. Aitem-aitem yang gugur antara lain aitem nomor 7 (-0,575), 12 (-0,221), 13 (-0,318), 15 (-0,160), 17 (0,022), 18 (0,038), 19 (0,210), 20 (0,129), 25 (0,038), dan 33

(0,146). Aitem tersebut gugur dikarenakan nilai yang didapatkan < 0,300. Sehingga peneliti melakukan putaran kedua pada reliabilitas.

f) Seleksi Aitem

Menurut Azwar (2021) nilai koefisien > 0,300 maka dinyatakan memuaskan.

Tabel 4.14
Hasil Reliabilitas Putaran Kedua

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	211	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	211	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha Based on Cronbach's Standardized			
Alpha	Items	N of Items	
.974	.974	38	

Tabel 4.15
 Hasil Daya Diskriminasi Beda Aitem Putaran Kedua Skala Todah

Aitem	Koefisien <i>corrected item total correlation</i>	Keterangan
A1	.829	Baik
A2	.756	Baik
A3	.698	Baik
A4	.641	Baik
A5	.744	Baik
A6	.758	Baik
A7	.774	Baik
A8	.771	Baik
A9	.703	Baik
A10	.633	Baik
A11	.636	Baik
A12	.775	Baik
A13	.796	Baik
A14	.598	Baik
A15	.730	Baik
A16	.608	Baik
A17	.751	Baik
A18	.599	Baik
A19	.772	Baik
A20	.654	Baik
A21	.739	Baik
A22	.624	Baik
A23	.716	Baik
A24	.722	Baik
A25	.699	Baik
A26	.621	Baik
A27	.639	Baik
A28	.647	Baik
A29	.531	Baik
A30	.752	Baik
A31	.760	Baik
A32	.665	Baik
A33	.776	Baik
A34	.719	Baik
A35	.397	Baik
A36	.800	Baik
A37	.720	Baik
A38	.661	Baik

Berdasarkan aitem diatas reliabilitas putaran kedua dengan nilai koefisien reliabilitas $0,974 > 0,70$ dari 38 aitem. Nilai Koefisien *corrected item total correlation* bergerak antara $0,397 - 0,829 > 0,300$ sehingga hasil akhir menunjukkan bahwa pada daya diskriminasi tidak ada yang gugur. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item skala todah reliabel (Azwar, 2021).

Tabel 4.16
Blueprint Akhir Skala Todah

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	F	UF	
<i>Intensity</i>	1, 9, 17	-	3
	2, 10, 18	-	3
<i>Frequency</i>	3, 11, 19	-	3
	4, 12, 20	-	3
<i>Span</i>	5, 13, 21	-	3
	6, 14, 22	-	3
<i>Density</i>	7, 15, 23	-	3
	8, 16, 24	-	3
Total	24	-	24

Berdasarkan tabel diatas peneliti akan menyesuaikan pernyataan aitem dengan kesamaan pada aitem yang lain, sehingga peneliti akan memilih nilai koefisien aitem yang lebih tinggi dari setiap indikator sehingga aitem tersisa 24 aitem yang valid dan reliabel.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan konstruksi alat ukur bersyukur pada mahasiswa beragama Kristen di Yogyakarta. Subjek yang berpartisipasi 219, akan tetapi 8 dari 219 partisipasi dianggap gugur oleh

peneliti di karenakan 7 dari partisipasi bukan mahasiswa beragama Kristen. Dan 1 partisipasi mengisi dengan seragam, sehingga total partisipasi berjumlah 211 mahasiswa beragama Kristen berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan sebelumnya. Jumlah subjek terbagi berdasarkan jenis kelamin, dimana 89 orang laki-laki dan 122 orang perempuan.

Berdasarkan kesesuaian aitem, indikator berperilaku, aspek dengan tujuan ukur merupakan langkah awal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran kualitas psikometri sebuah alat ukur. Kesesuaian ini akan dinilai oleh para ahli yang nantinya akan menghasilkan kelayakan pada validitas isi. Validitas isi sendiri terdiri dari validitas yang merupakan titik awal evaluasi kualitas tes yang merupakan hasil dari penilaian kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku atribut yang diukur. Skala ini memiliki validitas isi yang baik sehingga dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukur.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk melihat kelayakan pada indikator dan aitem yang telah buat, berdasarkan hasil aiken's V indikator berperilaku nilai koefisien bergerak dari $0,87 - 0,97 > 0,50$ yang berarti indikator yang digunakan diterima. Selanjutnya pada pernyataan aitem, koefisien-V dari $0,82 - 1 > 0,70$ yang berarti aitem layak digunakan dan atau diterima. Pada hasil estimasi reliabilitas, subjek dalam penelitian ini rentang usia 18-31 tahun. Koefisien reliabilitas pada skala sudah sangat memuaskan karena memperoleh nilai $0,952 > 0,70$ sehingga

dianggap sesuai untuk menilai skala todah dengan tingkat sangat memuaskan.

Koefisien *corrected item total correlation* bergerak $-0,160 - 0,815$ sehingga hasil daya diskriminasi aitem menunjukkan terdapat 10 aitem yang gugur dari aitem awal yang berjumlah 48, aitem-aitem yang gugur antara lain nomor 7 ($-0,575$), 12 ($-0,221$), 13 ($-0,318$), 15 ($-0,160$), 17 ($0,022$), 18 ($0,038$), 19 ($0,210$), 20 ($0,129$), 25 ($0,038$), dan 33 ($0,146$). Berdasarkan tabel daya diskriminasi, aitem yang gugur mendapatkan nilai $< 0,300$ yang berarti nilai daya beda rendah menurut Azwar (2021). Pada uji reliabilitas hasil data putaran kedua koefisien skala todah mendapatkan nilai $0,974 > 0,70$ yang berarti memuaskan. Koefisien *corrected item total correlation* bergerak $0,397 - 0,829$ hasil daya diskriminasi $> 0,300$ maka dinyatakan memuaskan.

Dari putaran kedua reliabilitas, tersisa 38 aitem yang tidak gugur. Berdasarkan 38 aitem yang tidak gugur, peneliti melakukan penyesuaian aitem pada setiap indikator, peneliti memilih nilai koefisien aitem yang lebih tinggi pada aitem dari setiap indikator sehingga aitem tersisa 24 aitem dengan nilai koefisien $0,608 - 0,829$ yang valid dan reliabel.

Temuan pada penelitian (Tomaszek & Lasota, 2015) *Gratitude and its measurement-the Polish adaptation of the Grat-R Questionnaire*, partisipasi dalam penelitian ini sebanyak 287 subjek. alat ukur yang dibuat memiliki nilai *Alpha Cronbach* $0,88$ dengan jumlah aitem 44. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tes GRAT-R versi polandia memiliki nilai

indeks psikometri yang sebanding dengan yang asli. Penelitian tentang alat ukur bersyukur menunjukkan bahwa, rasa Syukur merupakan aspek penting dalam kesehatan mental. Alat ukur yang berbeda menghasilkan temuan yang serupa, meskipun terdapat perbedaan dalam dimensi, aitem, dan subjek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa, skala todah: konstruksi alat ukur bersyukur dari perspektif alkitab pada mahasiswa beragama Kristen di Yogyakarta dinyatakan valid dan reliabel. Karena koefisien reliabilitasnya menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Penelitian ini memiliki kekurangan pada aitem, dikarenakan aitem yang dibuat jumlah aitemnya tidak sama, aitem *unfavorable* lebih sedikit dibandingkan aitem *favorable*, sehingga pada analisis data aitem *unfavorable* semuanya gugur. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak aitem *unfavorable* dengan jumlah aitemnya yang dibuat sama.